

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di lahan rawa lebak yang berada di lokasi kecamatan Tujuh Koto, Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, waktu penelitian pada bulan November 2015.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Pemelihan Lokasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi wilayah yang menggambarkan keadaan awal kawasan tersebut. Pemilihan lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut memungkinkan untuk dilaksanakan penelitian. Pertimbangan tersebut antara lain :

- a. Banyaknya lahan Rawa Lebak di kabupaten Tebo
- b. Kurangnya pemanfaatan Rawa Lebak untuk pengembangan tanaman padi
- c. Pengelolaan sawah pada Lahan Rawa Lebak yang belum maksimal

2. Metode Pemilihan Sampel

Metode ini dilakukan di Kecamatan Tujuh Koto Ilir dan Kecamatan Tengah Ilir, karena melihat dari potensi banyaknya lahan rawa lebak yang cukup luas yang ada di Kecamatan Tujuh Koto Ilir dan Kecamatan Tengah Ilir untuk dijadikan pemanfaatan sebagai budidaya padi pada lahan rawa lebak dan dapat menangani ke stabilan pangan di Kabupaten Tebo. Metode pemilihan sampel dilakukan di Kabupaten Tebo dengan luasan area tertentu dan diambil

dari beberapa titik yang berbeda lalu dianalisis dari sifat fisik dan kimia, jika dalam luasan area yang berbeda menunjukkan ciri-ciri yang sama maka akan dilakukan dikomposit

a. Primer

Data primer diperoleh dengan melakukan observasi lapangan dengan pengamatan secara fisik meliputi :

1. Jenis Tanah
2. Kondisi Lingkungan
3. Genangan air pada lahan rawa lebak

b. Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan melakukan survei institusional meliputi :

1. Iklim
2. Peta
3. Kondisi Administratif

3. Metode Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan kriteria pertumbuhan tanaman padi.

a. Analisis Tekstur

Tekstur tanah adalah susunan berat nisbi fraksi pasir, debu, dan liat.

Analisis ukuran partikel (Tekstur) adalah untuk pengolahan tanah lebih lanjut dan penentuan varietas tanaman apa saja yang dapat ditanam pada daerah (lahan) tersebut.

- b. Unsur N, P, K yang dibutuhkan tanaman padi
- c. Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Padi

Cara Kerja

1. Analisis Laboratorium
 - a. Tekstur (Metode Gravimetri)
 - b. Unsur N (Metode Kjeldahl)
 - c. Unsur P (Metode Penjenuhan Basa Menggunakan AAS)
 - d. Unsur K (Metode Perkolasi)

C. Jenis Data

Tabel 14. jenis data

No	Data	Jenis Data	Sumber
1	Iklim (curah hujan, PH Tanah)	Sekunder	BMKG
2	Tanah (Tekstur)	Sekunder	Bappeda
3	Ketersediaan Unsur Hara (N,P,K)	Primer	Analisis Lab
4	Peta (RBI,Tanah)	Sekunder	Analisis Lab

Beberapa jenis data primer dan sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Jenis Data Penelitian

No	Jenis Data	Bentuk Data	Sumber
1	Temperatur	<i>Hard & soft copy</i>	Bagian Tata Pemerintahan dan BMKG (Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika)
2	Kelembaban	<i>Hard & soft copy</i>	Dinas Pertanian Kabupaten Tebo Jambi
3	C-organik	<i>Hard & soft copy</i>	Analisis Laboratorium
4	Toksisitas	<i>Hard & soft copy</i>	Analisis Laboratorium
5	Kejenuhan Basa	<i>Hard & soft copy</i>	Analisis Laboratorium
6	KTK (kapasitas tukar kation)	<i>Hard & soft copy</i>	Analisis Laboratorium
7	PH	<i>Hard & soft copy</i>	Survei Lapangan
8	Tekstur	<i>Hard & soft copy</i>	Survei Lapangan

No	Jenis Data	Bentuk Data	Sumber
9	Drainase	<i>Hard & soft copy</i>	Survei Lapangan
10	Genangan	<i>Hard & soft copy</i>	Survei Lapangan
11	Kedalaman Tanah	<i>Hard & soft copy</i>	Survei Lapangan
12	Ketebalan Gambut	<i>Hard & soft copy</i>	Pemerintahan dan BMKG (Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika)
13	Tipe Gambut	<i>Hard & soft copy</i>	Dinas Pertanian Kabupaten Tebo Jambi

D. Luaran Penelitian

Dalam bagian ini disampaikan dalam bentuk luaran hasil penelitian yaitu berupa naskah publikasi dalam bentuk poster hasil penelitian yang berukuran 90 x 60 cm.